

**Memandikan Bayi Dan Perawatan Tali Pusat Bayi Baru Lahir
Di RSI Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi**

Mera Delima, Yessi Andriani
STIKes Perintis Padang
Email : meradelima@rocketmail.com

ABSTRAK

Bayi merupakan anugerah terindah yang diamanahkan kepada kita, perawatan bayi baru lahir sangat penting diperhatikan untuk kelangsungan kesehatannya. Salah satu perawatan bayi yaitu memandikan dan perawatan tali pusat, hal ini merupakan tindakan yang harus dilakukan dalam perawatan bayi baru lahir yang bertujuan untuk menjaga kebersihan bayi, memberikan kesegaran pada bayi dan mencegah terjadinya infeksi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Ibu post partum terutama ibu primigravida di RSI Yarsi Bukittinggi didapatkan data bahwa pada umumnya Ibu dan suami tidak tahu cara memandikan bayi baru lahir serta perawatan tali pusat, sehingga jika pulang nanti keluarga yang lainlah yang diharapkan bisa membantu, padahal setiap Ibu post partum harus mampu melakukan perawatan bayi baru lahir jika mereka mendapatkan edukasi saat persiapan mendekati kelahiran bayi. Untuk itu tim Pengabdian melakukan kegiatan penyuluhan kesehatan dan demonstrasi tentang cara memandikan bayi dan perawatan tali pusat pada Ibu post partum dan keluarga di RSI Yarsi Bukittinggi. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada hari Jum'at, 28 Desember 2018, dengan metode ceramah dan demonstrasi. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat didapatkan adanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan ibu post partum dan keluarga tentang memandikan bayi baru lahir dan perawatan tali pusat.

Kata Kunci: Bayi baru lahir, Perawatan tali pusat, memandikan bayi

ABSTRACT

Babies are the most beautiful gift that is mandated to us, care for newborns is very important to be considered for the continuity of their health. One of the baby care is bathing and care of the umbilical cord, this is an action that must be done in the care of newborns which aims to maintain the cleanliness of the baby, provide freshness to the baby and prevent infection. Based on the results of interviews conducted at post partum mothers, especially primigravida mothers at Yarsi Bukittinggi Hospital, data was obtained that in general, mothers and husbands did not know how to bathe newborns and cord care, so that the other families were expected to help, even though every Post partum mothers must be able to care for newborns if they get education when preparing to approach the birth of a baby. For this reason, the Servant team conducted health education activities and demonstrations on how to bathe babies and care for the umbilical cord for post partum mothers and families at Yarsi Bukittinggi Hospital. This service is carried out on Friday, December 28, 2018, with lectures and demonstrations. The results of community service activities found an increase in knowledge and abilities of post partum mothers and families about bathing newborns and cord care.

Keywords: Newborns, Umbilical cord care, bathing the baby

PENDAHULUAN

Memandikan bayi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga agar bayi bersih, terasa segar, dan mencegah kemungkinan terjadinya infeksi. Prinsip dalam memandikan bayi yang diperhatikan adalah menjaga jangan

sampai bayi kedinginan serta kemasukan air ke hidung, mulut, atau telinga yang dapat mengakibatkan aspirasi. (Aziz Alimul Hidayat, 2009) Dianjurkan untuk membersihkan mata bayi dengan meneteskan pembersih. Jika bayi lahir prematur (belum mencapai 37 minggu),

dianjurkan membersihkan bayi dengan minyak dan menjaga zat lemak putih tetap menutupi tubuhnya agar tubuh bayi tetap hangat.

Disamping memandikan bayi perawatan tali pusat sangat penting juga dilakukan terutama oleh ibu melahirkan karena ibu yang lebih mengetahui perkembangan bayi setiap harinya (Rejeki, 2017). Tali pusat merupakan jalan masuk utama infeksi sistemik pada bayi baru lahir (Riaz et al., 2019). Sekitar 23% sampai 91% tali pusat yang tidak dirawat dengan menggunakan antiseptik akan terinfeksi oleh kuman staphylococcus aureus pada 72 jam pertama setelah kelahiran (Subiastutik, 2017)

Kuman ini dapat menyebabkan pustula, konjungtivitis, pyoderma dan omfalitis atau infeksi pusat. Tanpa pengobatan, dapat terjadi kematian dalam beberapa hari (Hamilton-d, 2014). Perawatan tali pusat pada bayi baru lahir sebaiknya dijaga tetap kering setiap hari untuk menghindari terjadinya infeksi. Bila sampai terdapat nanah dan darah berarti terdapat infeksi dan harus segera diobati (Sinsin, 2008).

Ibu post partum sebagian besar belum mampu melaksanakan tugasnya sebagai ibu dikarenakan kurang percaya akan kemampuan diri mereka untuk merawat bayi yang benar, salah satunya tentang perawatan tali pusat. Fenomena tersebut merupakan masalah yang sering ditemui di masyarakat (Sutini, 2013).

Data yang didapat dari RSI Ibnu Sina Bukittinggi ruang rawatan kebidanan banyak didapatkan data bahwa pasien atau ibu post partum baik primigravida ataupun multigravida banyak yang tidak mengetahui cara memandikan bayi, cara membedong bayinya, serta cara perawatan tali pusat serta pasien ataupun keluarga tidak mengetahui tujuan dari perawatan bayi yang benar, sebagian besar pasien masih terpacu dengan ajaran orang tuanya pada zaman dahulu.

Pasien dan keluarga memiliki keterbatasan pengetahuan yang banyak tidak diketahui tentang perawatan bayi sehari-hari seiring perkembangan zaman dan dalam lingkup kesehatan. Untuk memenuhi keterbatasan pengetahuan pasien dan keluarga dalam masalah perawatan bayi sehari-hari, kami tim pengabdian memberikan penyuluhan mengenai perawatan sehari-hari pada bayi seperti cara memandikan bayi dan cara perawatan tali pusat.

Dilihat dari latar belakang diatas permasalahan yang ditemukan pada Ibu post

partum tentang perawatan bayi baru lahir di RSI Yarsi Bukittinggi adalah belum optimalnya edukasi yang diberikan pada Ibu dimasa Childbearing khususnya tentang perawatan bayi baru lahir serta tidak adanya tim edukasi ruangan yang secara continue memberikan edukasi pada pasien. Sehingga Ibu post partum tidak tahu tentang cara perawatan bayi baru lahir khususnya cara memandikan bayi dan perawatan tali pusat terutama ibu primigravida.

Berdasarkan permasalahan yang ada berkaitan dengan pengetahuan ibu post partum tentang perawatan bayi baru lahir khususnya memandikan bayi dan perawatan tali pusat, maka dengan memberikan penyuluhan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan Ibu serta keluarga tentang cara memandikan bayi dan perawatan tali pusat serta mampu melakukannya sendiri tanpa bergantung lagi pada anggota keluarga yang lain. Solusi lainnya dengan cara optimalisasi edukasi di masa antenatal care sesuai usia kehamilan pasien dengan pendekatan keluarga.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan dua hal yaitu : a) Untuk meningkatkan pengetahuan, maka dilakukan penyuluhan kesehatan dilakukan dengan memberikan edukasi tentang cara memandikan bayi dan perawatan tali pusat. b) Untuk meningkatkan keterampilan siswa tentang relaksasi autogenik maka dilakukan demonstrasi cara memandikan bayi dan perawatan tali pusat.

Langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan adalah : a) Tahap persiapan : 1) Melakukan sosialisasi kegiatan, 2) Menyiapkan materi, media, alat sarana dan prasarana penyuluhan kesehatan dan demonstrasi, 3) Menyepakati jadwal kegiatan, 4) Mengidentifikasi media massa yang akan digunakan untuk publikasi. b) Tahap pelaksanaan : 1) Memberikan penyuluhan kesehatan kepada Ibu post partum, 2) Melakukan demonstrasi cara memandikan bayi dan perawatan tali pusat, 3) Melakukan pendokumentasian setiap kegiatan melalui foto, dan pencatatan, 4) Melakukan peliputan untuk publikasi oleh media. c) Tahap Evaluasi : 1) Melakukan evaluasi terhadap pengetahuan dan keterampilan ibu post partum dan keluarga, 2) Membuat laporan kegiatan, 3) Membuat melakukan publikasi kegiatan untuk di media cetak.

Jurnal Abdimas Kesehatan Perintis Vol. 1 No. 1 Tahun 2019

Proses pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 3 (tiga) bulan yang teridiri dari tahap peninjauan : survey dan penyusunan proposal, pengajuan izin, persiapan media, Alat untuk memandikan bayi dan perawatan tali pusat. Tahap pelaksanaan kegiatan (tanggal 24 Desember 2018.) Hari / Tanggal : Jum'at, 28 Desember 2018, jam : 09.00 s/d 11.00 Wib. Tahp evaluasi : pembuatan laporan dan publikasi.

Adapun cara memandikan bayi adalah : Cuci tangan dibawah air mengalir, Dekatkan alat-alat dan perkenankan ibu untuk melihat pelaksanaannya, Pasang handuk besar, dapat dilipat menjadi dua bagian untuk alas, Siapkan baju, popok, gurita terbuka diatas kain bedong, lipat rapi agar mudah dibuka (gurita bagi bayi yang belum lepas tali pusatnya), Siapkan air hangat dengan menuangkan air dingin terlebih dahulu, lalu air panas dalam bak mandi, Buka baju bayi seluruhnya, lalu bayi ditimbang berat badannya, Selimuti dengan handuk bersih atau kain pembedongnya, Pertama, bersihkan mata dengan menggunakan kapas yang dibasahi dengan air aquabidest atau larutan boorwater, Ambil waslap yang sudah dibasahi air hangat diusapkan ke wajah, hidung, telinga, kemudian wajah dikeringkan dengan handuk, Ambil catton bud dibasahi baby oil untuk membersihkan lubang hidung dan telinga, perlahan jangan sampai masuk terlalu dalam ke liang telinga dan hidung, Bersihkan kepala dan rambut dengan meratakan larutan sampo bayi ke telapak tangan kita, usapkan ke seluruh kepala bayi, Buka kain pembedong bayi, usapkan waslap yang sudah dibasahi dengan sabun pada badan bayi.

Perhatian khusus harus diberikan pada lipatan kulit daerah aksila dan paha, Angkat kaki dengan kuat, masukkan ke dalam bak mandi, bilas rambut dan kepala sampai bersih, lalu bilas dengan waslap bersih yang sudah dibasahi mulai dari dada, lipatan paha, genital sampai ekstremitas. Sambil mengangkat bayi, jepit handuk pengalas bayi dengan kedua jari tangan kiri kita dan memasukan kekeranjang yang sudah disiapkan, Telungkupkan bayi atau miringkan ke kanan dan ke kiri untuk membersihkan punggung dan lipatan bokong sampai bersih. Sambil dibilas, biarkan bayi telungkup di atas telapak tangan ibu agar dapat menggapung dengan anggota gerak terendam didalam air.

Balik posisi bayi sedemikian rupa untuk dibilas badan depan atau dadanya, lalu diangkat

dari bak mandi untuk diletakkan diatas handuk kering, Keringkan seluruh tubuh bayi dengan handuk kering, Bersihkan tunggul tali pusat yang belum lepas dengan kapas, aquabidest.

Bungkus tali pusat dengan kassa bersih dan kering, Kenakan pakaian bayi dan bungkus dengan kain pembedong, Usap tipis-tipis bedak bayi pada daerah wajah, Sisir rambut bayi secara perlahan

Cara-Cara Melakukan Perawatan Tali Pusat Pada Bayi Baru Lahir : Pertahankan sisa tali pusat dalam keadaan terbuka agar terkena udara dan tutupilah dengan kain bersih secara longgar, Lipatlah popok di bawah sisa tali pusat, Jika tali pusat terkena kotoran atau tinja, cuci dengan sabun dan air bersih , dan keringkan betul-betul, Cuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum merawat tali pusat, Bersihkan dengan lembut kulit di sekitar tali pusat dengan kapas basah, kemudian bungkus dengan longgar/tidak terlalu rapat dengan kasa bersih/steril, Popok atau celana bayi diikat di bawah tali pusat, tidak menutupi tali pusat untuk menghindari kontak dengan feses dan urin, Hindari penggunaan kancing, koin atau uang logam untuk membalut tekan tali pusat, Jagalah tali pusat dalam keadaan bersih dan kering (Riaz et al., 2019)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu post partum dan keluarga berkaitan tentang memandikan bayi dan perawatan tali pusat maka dilakukan penyuluhan kesehatan. Metode penyuluhan kesehatan dilakukan dengan ceramah, dan tanya jawab Oleh karena itu tim pengabdian membuat rancangan untuk materi yang akan diberikan. Materi yang akan diberikan untuk peserta dibuatkan dalam bentuk hand out. Untuk penyuluhan yang dilakukan tim pengabdian juga menyiapkan leaflet. Kegiatan penyuluhan dengan menggunakan LCD/infokus.

Untuk meningkatkan kemampuan ibu tentang memandikan bayi dan perawatan tali pusat maka dilakukan kegiatan demonstrasi. Untuk demonstrasi diawali oleh tim pengabdian selanjutnya dilakukan bergantian dengan Ibu dan suami. Kegiatan penyuluhan dan demosntrsi ini juga dengan menggunakan LCD dan pantom bayi serta peralatan memandikan dan perawatan tali pusat.

Hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan di ruang rawatan Bersalihan RSI Yarsi Bukittinggi didapatkan sebagai berikut : a)

Berkaitan penyuluhan kesehatan tentang cara memandikan bayi baru lahir dan perawatan tali pusat maka hasil yang didapatkan secara umum adalah adanya peningkatan pengetahuan Ibu dan keluarga dengan rincian sebagai berikut : 90 % Ibu mampu menyebutkan kembali tentang definisi memandikan bayi baru lahir dan perawatan tali pusat, 90 % Ibu dan keluarga mampu menyebutkan kembali tentang tujuan memandikan bayi dan perawatan tali pusat, 75% Ibu post partum dan keluarga dapat menyebutkan dampak yang terjadi ibu cara memandikan dan perawatan tali pusat tidak benar, 85% siswa dapat menyebutkan cara memandikan bayi dan perawatan tali pusat yang benar. b) Berkaitan dengan kegiatan demonstrasi memandikan dan perawatan tali pusat maka hasil yang didapatkan adalah sebagai berikut : 90% Ibu dan keluarga mampu memandikan bayi baru lahir dan perawatan tali pusat dengan benar, c) Evaluasi hasil berkaitan kegiatan ini juga didapatkan adalah: Tingginya antusiasme Ibu postpartum dan keluarga, hal ini dibuktikan dengan banyaknya yang mengajukan pertanyaan, Terlihat adanya keseriusan ibu dan keluarga saat dilakukan penyuluhan dan demonstrasi, Pihak ruang kebidanan juga menunjukkan dukungan yang besar terhadap kegiatan ini dan meminta untuk dilakukan kembali penyuluhan lainnya.

Gambar 1 pemberian edukasi



Gambar 2 Pemberian edukasi



Gamabr 3. Diskusi



Gambar 4 memandikan bayi



KESIMPULAN

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu post partum dan keluarga berkaitan tentang memandikan bayi dan perawatan tali pusat maka dilakukan penyuluhan kesehatan. Metode penyuluhan kesehatan dilakukan dengan ceramah, dan tanya jawab Oleh karena itu tim pengabdian membuat rancangan untuk materi yang akan diberikan. Materi yang akan diberikan untuk peserta dibuatkan dalam bentuk leaflet. Untuk penyuluhan yang dilakukan tim pengabdian juga menyiapkan Laptop, PPT, infokus, dan LCD.

Untuk meningkatkan kemampuan ibu tentang memandikan bayi dan perawatan tali pusat maka dilakukan kegiatan demonstrasi. Untuk demonstrasi diawali oleh tim pengabdian selanjutnya dilakukan bergantian dengan keluarga. Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi ini juga dihadiri oleh kepala ruangan kebidanan dan perawat pelaksana dan keluarga pasien agar mereka nanti dapat melanjutkan kegiatan ini secara kontinu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini : 1) kepada Ketua STIKes Perintis Padang , 2) Ketua LPPM STIKes Perintis Padang, 3) Direktur RSI Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi, 4) Kepala ruangan

dan perawat pelaksanaan kebidanan RSI Ibnu Sina Yarsi Bukittinggi, Bapak Ibu dosen dan mahasiswa STIKes Perintis Padang yang mendukung dan membantu dalam kegiatan pengabmas ini sehingga dapat berjalan dengan baik.

REFERENSI

- Aziz Alimul Hidayat, A. (2009). *Anak, pengantar ilmu keperawatan* (cetakan pe; esty Wahyuningsih, ed.). Kedokteran EGC Jakarta.
- Hamilton-d. (2014). *buku-ajar-keperawatan-mamiltonaternitas_library-stikes-pekajangan-2014(1).pdf* (edition 6). Jakarta EGC.
- Rejeki, S. (2017). Praktik Perawatan Tali Pusat Oleh Ibu Dengan Kejadian Infeksi Tali Pusat Bayi Baru Lahir di Semarang. *The 5th Urecol Proceeding*, (February), 1145–1152.
- Riaz, N., Tahir, R., Muntaha, S. T., Aziz, S., & Zulfqar, R. (2019). *Comparison of Umbilical Cord Care : Chlorhexidine 4 % Versus Dry Cord Care*. 14(1).
- Sinsin, L. (2008). *Masa Kehamilan dan Persalinan*. Gramedia Jakarta.
- Subiastutik, E. (2017). Topical Breastmilk Fasten the Process of Umbilical Cord Separation and Prevent Infection on Babies. *IOSR Journal of Nursing and Health Science*, 06(01), 45–50. <https://doi.org/10.9790/1959-0601044550>
- Sutini, S. (2013). *Tingkat Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Tali Pusat Di Bps Finulia Sri Surjati Banjarsari Surakarta*. 3(TINGKAT PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN TALI PUSAT DI BPS FINULIA SRI SURJATI BANJARSARI SURAKARTA), 16–26.